

## **Pelatihan Kepemimpinan Bagi Karyawan Level Manajerial LAI**

**Ian Nurpatricia Suryawan<sup>1</sup>, Klemens Wedanaji Prasastyo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti

Jl. Kyai Tapa no. 20, Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

<sup>1</sup> [inp@tsm.ac.id](mailto:inp@tsm.ac.id)

**Received: 13 March 2022; Revised: 02 April 2022; Accepted: 20 May 2022**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.309-312.2022>**

### **Abstrak**

Pemimpin yang baik dapat membawa organisasi ke arah sesuai dengan misi dan visi yang telah ditetapkan oleh manajemen. Tanpa kepemimpinan yang baik, maka organisasi akan berjalan tanpa arah yang jelas. LAI dengan P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti mengadakan pelatihan kepemimpinan bagi karyawan level manajerial LAI. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi ceramah, belajar dari studi kasus kepemimpinan di berbagai organisasi, simulasi dan evaluasi kemudian ditutup dengan tanya jawab peserta. Kedua instruktur banyak memberikan materi dalam bentuk kasus aktual yang diselengi dengan video yang menarik dan disajikan secara lugas dan dua arah membuat para peserta tidak hanya tertarik dan tidak merasa bosan. Untuk di masa yang akan datang hendaknya LAI dengan P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti membuat materi pelatihan kepemimpinan lanjutan dan melakukan evaluasi agar pelatihan yang diberikan dapat berjalan baik sehingga berbagai perencanaan organisasi dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci :** STIE Trisakti, LAI, Kepemimpinan

### **Abstract**

*A good leader can bring the organization in accordance with the mission and vision that has been set by management. Without good leadership, the organization will run without a clear direction. LAI with P3M Trisakti School of Economics held leadership training for LAI managerial level employees. The method of conducting lectures, learning from leadership case studies in various organizations, simulations and evaluations was then closed with a question and answer session from the participants. The two instructors provided a lot of material in the form of actual cases, interspersed with interesting videos and presented in a straightforward and two-way manner, making the participants not only interested and not bored. In the future, LAI and P3M Trisakti School of Economics will make further training and evaluate so that the training provided can be good so that various organizational plans can run well.*

*Keywords: STIE Trisakti, LAI, Leadership*

### **Pendahuluan**

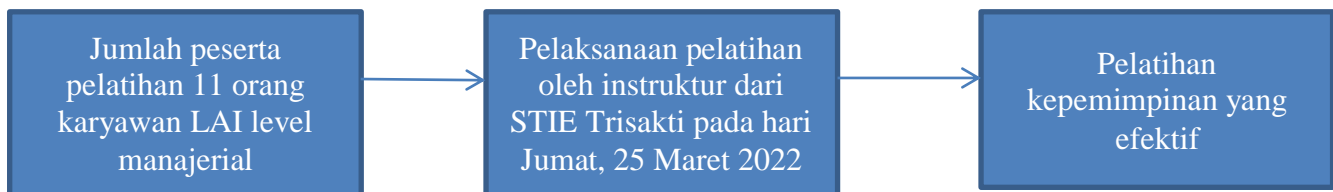
Pemimpin yang baik mampu membawa organisasi ke arah sesuai dengan misi dan visi yang telah ditetapkan oleh manajemen. Tanpa kepemimpinan yang baik, maka organisasi akan berjalan tanpa arah yang jelas. Proses pengaturan organisasi berlangsung, karena dipengaruhi fungsi pengorganisasian, pembagian tugas, komunikasi, motivasi, kewenangan dan keteladanan dari pemimpin. Pemimpin harus mampu membawa organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Daft (2015:5) kepemimpinan merupakan hubungan antara pemimpin dan pengikut yang menginginkan perubahan nyata dan hasil dalam mencapai tujuan bersama melalui organisasi. Jadi dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau cara untuk memengaruhi perilaku setiap individu maupun kelompok dalam organisasi. Wahyudi (2017:119) mengatakan kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota organisasi agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan. Menurut Sudjana (2000) teori kepemimpinan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu :

- a) Teori Sifat: Teori ini mengacu pada sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk menjamin efektifitas kepemimpinannya. Sifat yang dimaksud meliputi kepribadian yang lebih baik dari bawahan, intelegensi yang lebih baik dan kondisi fisik yang lebih baik dari yang dipimpin.
- b) Teori Lingkungan : Teori ini mengacu pada kemunculan pemimpin-pemimpin yang dihasilkan dari waktu, tempat, situasi dan kondisi tertentu.
- c) Teori Kontingensi : Teori ini mengacu pada pribadi seorang pemimpin dan situasi, cara mengukur atau memperkirakan ciri-ciri pribadi dan membantu pemimpin dengan menggunakan pedoman perilaku didasarkan kepada kombinasi yang bersifat kepribadian dan situasional.

Melihat permasalahan yang dimiliki serta untuk melengkapi keahlian memimpin bagi karyawan level manajerial LAI, maka diadakan kerjasama pelatihan antara LAI dengan P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti. Pelatihan diadakan pada hari Jumat, 25 Maret 2022.

### Metode Pelaksanaan



**Gambar 1. Alur pelaksanaan pelatihan**

Pelatihan dihadiri oleh 11 (sebelas) peserta terdiri dari karyawan LAI level manajerial dari kantor pusat LAI dan kantor cabang LAI. Diadakan pelatihan ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan mengenai kepemimpinan pada masing - masing divisi sehingga diharapkan para karyawan level manajerial dari masing-masing divisi di LAI dapat menyelesaikan berbagai macam persoalan di dalam organisasi yang terkait dengan kepemimpinan.

Pelaksanaannya dilakukan secara daring dengan media Zoom Meeting dimulai jam 09.00 WIB hingga 12.00 WIB selama satu hari. Pelatihan mengenai kepemimpinan dirasakan sangat penting bagi karyawan level manajerial LAI agar kepemimpinan di LAI dapat berjalan dengan baik. Acara ini dimoderatori oleh Ibu Gianne Situmorang dari LAI.

Pertama - tama Bapak Dr. Ian Nurpatria Suryawan, S.E., M.M. menyampaikan "Konsep Dasar Kepemimpinan" sebagai teori pendahuluan, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Dr. Klemens Wedanaji Prasastyo, S.E., M.M. membawakan tentang "Kepemimpinan yang Efektif". Metode pelaksanaan pelatihan meliputi ceramah, belajar dari studi kasus kepemimpinan di berbagai organisasi, simulasi dan evaluasi kemudian ditutup dengan tanya jawab peserta.



**Gambar 2. Suasana ceramah**

Kepemimpinan yang Efektif yang dibahas dalam pelatihan adalah :

1. Membangun team work (mengelola staf/bawahan dan mitra).
2. Strategy untuk mencapai target kerja.
3. Eye of detail dalam perencanaan.
4. Mengembangkan ide inovatif dan kreatif.
5. Mengarahkan rekan kerja untuk menaati kebijakan.
6. Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
7. Mengatur tim secara efektif untuk pencapaian target kerja pada situasi yang berubah-ubah.
8. Manajemen waktu.
9. Daya tahan/Toughness terhadap berbagai macam tanggung jawab.
10. Menjadi pribadi yang dapat menjadi panutan (konsisten disiplin dalam lingkungan kerja).

### **Hasil**

Terbukti dengan mengikuti pelatihan kepemimpinan, para karyawan level manajerial merasa terbantu untuk menerapkan gaya memimpin pada masing-masing divisi di LAI. Pelatihan yang diberikan mengenai contoh kasus berbagai model kepemimpinan yang efisien dan efektif dari berbagai organisasi serta pengalaman memimpin organisasi dari para instruktur. Pola pelatihan yang disajikan diberikan dengan cukup menarik walaupun dilakukan secara daring. Kedua instruktur banyak memberikan materi dalam bentuk kasus aktual yang diselengi dengan video yang menarik dan disajikan secara lugas dan dua arah membuat para peserta tidak hanya tertarik dan tidak merasa bosan. Para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal serta permasalahan yang dialami selama memimpin di masing - masing departemen di

LAI. Banyak pertanyaan dari para peserta pelatihan mengenai cara-cara memimpin yang efektif agar mampu menerapkan misi dan visi dari LAI.

Para peserta sangat antusias dengan pelatihan yang diberikan. Dengan berakhirnya pelatihan Leadership ini, diharapkan peserta dapat memimpin divisi di LAI secara lebih efisien dan efektif.

### **Simpulan**

Kegiatan tridarma perguruan tinggi meliputi kegiatan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti selalu berusaha membantu masyarakat yang membutuhkan pelatihan keahlian dalam hal ini LAI membutuhkan pelatihan kepemimpinan agar para pemimpin di masing - masing divisi di LAI dapat memimpin secara lebih efisien dan efektif.

Untuk di masa yang akan datang hendaknya LAI dengan P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti membuat materi pelatihan Kepemimpinan yang Efektif secara lebih detail mengenai :

1. Membangun team work (mengelola staf/bawahan dan mitra).
2. Strategy untuk mencapai target kerja.
3. Eye of detail dalam perencanaan.
4. Mengembangkan ide inovatif dan kreatif.
5. Mengarahkan rekan kerja untuk menaati kebijakan.
6. Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
7. Mengatur tim secara efektif untuk pencapaian target kerja pada situasi yang berubah-ubah.
8. Manajemen waktu.
9. Daya tahan/Toughness terhadap berbagai macam tanggung jawab.
10. Menjadi pribadi yang dapat menjadi panutan (konsisten disiplin dalam lingkungan kerja).

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih diucapkan kepada Ibu Lydia Rina dan Ibu Gianne Situmorang dari LAI dan dari P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti.

### **Daftar Pustaka**

- Daft, Richard L. (2015). *The Leadership Experience*. Sixth Edition. *Canada: Cengage Learning*.
- Sudjana (2000). *Manajemen Program Pendidikan*. (Untuk PLS & Pengembangan SDM). *Bandung: Falah Production*.
- Wahyudi (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. *Bandung: Alfabeta*.